

Pelatihan Aplikasi Bisnis Kepada Generasi Milenial Jumapolo Karanganyar

Edy Susena¹, Suci Purwandari², Anista Yulia Ratnawati³

^{1,2,3} Politeknik Indonusa Surakarta, Surakarta

*Email corresponding author: edysusena@poltekindonusa.ac.id

Abstrak: Penggunaan internet sebagai wadah pemasaran bisa memberikan nilai lebih dalam menghadapi persaingan. Metode pemasaran digital yang efektif menjadi lebih umum dalam teknologi yaitu seperti optimasi mesin pencari (SEO), pemasaran mesin pencari (SEM), pemasaran berbasis data, *content automation*, *social media marketing*, *social media optimization*, *e-mail direct marketing*, *e-book*, *content marketing*, *influencer marketing*. Pada kegiatan yang kami laksanakan di KPRI Prasojo Jumapolo ini, kami memberikan pemaparan bagaimana cara menggunakan aplikasi bisnis sesuai aturan dan secara urut. Bagi banyak bisnis, memilih jalur pemasaran yang sesuai bukanlah hal yang mudah. Hal ini karena pemasaran akan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. Oleh karena itu, harus dilakukan sebaik mungkin. Di dunia era digital seperti sekarang, internet menjadi pusat kegiatan banyak orang. Setiap generasi memiliki ciri khasnya masing-masing, dan generasi milenial disebut sebagai generasi yang kritis dan cerdas. Mereka tidak lepas dari media. Tujuan dilakukannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memanfaatkan *e-commerce* terutama bagi generasi milenial sehingga dapat memanfaatkannya dalam hal positif.

Kata Kunci: Aplikasi, Bisnis, Generasi, Milenial

Abstract: *The use of the internet as a marketing platform can provide added value in facing competition. Effective digital marketing methods are becoming more common in technology such as search engine optimization (SEO), search engine marketing (SEM), data-based marketing, content automation, social media marketing, social media optimization, e-mail direct marketing, e-books. , content marketing, influencer marketing. In the activities we carried out at KPRI Prasojo Jumapolo, we provided explanations on how to use business applications according to the rules and in order. For many businesses, choosing a suitable marketing channel is not an easy task. This is because marketing will have a big influence on business development. Therefore, it must be done as best as possible. In today's digital world, the internet is the center of many people's activities. Each generation has its own characteristics, and the millennial generation is called a critical and intelligent generation. They cannot be separated from the media. The purpose of carrying out this Community Service activity is to take advantage of e-commerce, especially for the millennial generation so that they can take advantage of it in a positive way.*

Keywords: Applications, Business, Generation, Millennial

Pendahuluan

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, perkembangan teknologi informasi mulai dari smartphone hingga media sosial telah mengubah gaya hidup masyarakat hingga pada titik yang paling fundamental. Inovasi dalam bidang teknologi informasi atau teknologi komunikasi memberi perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat.

Dalam menghadapi era globalisasi yang berkembang pesat saat ini khususnya perkembangan Iptek yang semakin maju, maka sangat diperlukan suatu kemampuan (skill) yang memadai guna mendukung kinerja perangkat desa yang ada di Desa Mranggen. Hal ini dikarenakan didalam aktivitas pelayanan kepada masyarakatnya, para perangkat desa Mranggen masih belum memanfaatkan potensi yang dimiliki secara maksimal dalam mengoperasikan program Microsoft Office. Kondisi ini tentunya berdampak terhadap kurang maksimalnya kinerja perangkat desa di dalam melayani masyarakat. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan serta memaksimalkan potensi sumber daya manusia tentang cara mengoperasikan komputer pada program Microsoft Office Excel pada perangkat Desa Mranggen, sehingga dapat lebih baik lagi dalam melayani kebutuhan masyarakat desa.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah metode pelatihan, praktek serta tanya jawab. Sedangkan khalayak sasaran adalah warga desa khususnya perangkat desa Mranggen yang ingin memaksimalkan potensi yang ada dengan cara mengoperasionalkan komputer dengan lebih baik. Dengan diadakannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan dalam mengoperasionalkan komputer khususnya perangkat desa Mranggen maka dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kinerja perangkat desa secara lebih maksimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat sesuai yang di inginkan pemerintah.(Niati, Soelistiyono, & Ariefiantoro, 2019).

Kesulitan mahasiswa dalam mengoperasikan program Microsoft Excel sebagai salah satu program pengolah data sebagai faktor utama rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengolah data. Kegiatan pelatihan bertujuan agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja dan memiliki kemampuan professional mengoperasikan Microsoft Excel serta mengantarkan peserta mendapatkan Sertifikasi Internasional Microsoft Office Specialist Excel. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pengajaran dilaboratorium komputer, tutorial (pendampingan) dengan menggunakan modul Microsoft Excel 2010, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan dilakukan di Laboratorium STKIP PGRI Sumatera Barat. Populasi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat angkatan 2017 yang akan diwisuda. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 44 orang peserta yang didaftarkan untuk mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi internasional, hanya 29 orang peserta yang mengikuti pelatihan. Dari 29 peserta yang dapat mengikuti ujian sertifikasi internasional hanya sebanyak 22 peserta. Peserta yang dinyatakan lulus ujian sertifikasi sebanyak 45% sehingga memperoleh sertifikat MOS Certified dari Microsoft. Sementara 32% peserta memperoleh sertifikat Certificate of Completion dan sebanyak 23% peserta memperoleh sertifikat Certificate of Attendance. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan Microsoft Excel.(Radhya Yusri, Sofia Edriati, 2020)

UMKM Juara Kota Bandung merupakan salah satu program upaya pemerintah Jawa Barat dalam meningkatkan daya saing, inovasi dan kreatifitas UMKM. Salah satu pendampingan dan bimbingan bagi UMKM dalam meningkatkan skala bisnisnya melalui pelatihan pembuatan Business Plan menggunakan Aplikasi Excel secara aplikatif dalam pelaksanaannya. Business Plan ini membantu memberikan pemahaman dan gambaran dalam perencanaan dan pengelolaan bisnisnya untuk dapat naik kelas. Aplikasi excel dipilih sebagai alat untuk mempermudah dan meringankan UMKM dalam pembuatan Business Plan serta untuk memaksimalkan operasional bisnisnya. Manfaat dan tujuan dilaksanakan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan gambaran pentingnya Business Plan dalam mengembangkan potensi bisnis bagi UMKM serta mampu membuat inovasi dan kreatifitas yang terarah sesuai target. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode simulasi, aplikatif, praktikum dengan menggunakan aplikasi excel dengan menggunakan data UMKM pesera pelatihan. Hasil pelatihan tersebut, UMKM memiliki gambaran dan pengetahuan serta mampu membuat Business Plan yang baik dan bermanfaat bagi bisnisnya. Pelatihan ini memerlukan tindak lanjut lagi untuk pendampingan pembuatan Business Plan dan membiasakan UMKM menggunakan aplikasi excel dalam aktivitasnya.(Harto, Saidah, & Rukmanda, 2020)

Berdasarkan sumber data dari mediaindonesia.com, menjelaskan bahwa perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2015, ditinjau dari segi jumlah pekerja UMKM, sumbangan PDB UMKM dan nilai ekspor UMKM masing-masing menunjukkan kenaikan menjadi 10,7%, 7,1% dan 15,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 8,35%, 6,7% dan 11,4%. Kemudian berdasarkan sumber data di Kementerian Koperasi & UMKM dalam Bank Indonesia, usaha-usaha di Indonesia pada tahun 2012 menunjukkan proporsi bahwa Usaha Besar 40,92%, Usaha Menengah 13,59%, Usaha Kecil 9,68%, dan Usaha Mikro 38,81%, sedangkan tahun 2011 menunjukkan proporsi Usaha Besar 41,95%, Usaha Menengah 13,46%, Usaha Kecil 9,94%, dan Usaha Mikro 34,64%, ini menunjukkan bahwa terdapat pergeseran proporsi usaha dari kelompok Usaha Besar ke kelompok UMKM, dimana proporsi UMKM menjadi lebih besar, yaitu

telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60%, dan tidak mengherankan jika manajemen UMKM harus dibekali dengan kualitas SDM yang mumpuni, setiap tahun jumlah pelaku bisnis ini semakin bertambah dan tersebar di berbagai pelosok tanah air, dan bahkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Demikian pentingnya pelaku usaha UMKM, pemerintah telah memberikan perhatian khusus menciptakan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman bagi pelaku usaha UMKM untuk membuat laporan keuangan sederhana yang memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan agar terwujud UMKM yang maju, mandiri, dan modern. SAK EMKM dibuat melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang telah menerbitkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yang telah disusun dan disahkan tahun 2016, namun efektif mulai diterapkan 1 Januari 2018 dan penerapan ini diperkenankan. Dibandingkan dengan pilar SAK lainnya yang ada di Indonesia, standar ini sengaja dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK umum berbasis IFRS dan SAK ETAP. Adapun cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang dimana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangan yang komparatif, serta lengkap. (Agustina, Setianingsih, & Santoso, 2019)

Di tutupnya pasar seni Sukawati dan Guang dari dampak COVID-19 membuat para UMKM yang berasal dari Banjar Sakah, Desa Batuan Kaler tidak dapat berjualan, sehingga mengakibatkan perekonomian mereka menjadi menurun. Pada umumnya, mereka menggunakan cara konvensional dalam pemasaran produknya sehingga profit atau keuntungan yang dihasilkan tidak sebesar toko virtual (online). Dari permasalahan ini, Kepala Dusun (Kadus) bekerjasama dengan STIKI Indonesia dalam Programnya Aksi Stiki Peduli melakukan sosialisasi dan Pelatihan bisnis online menggunakan aplikasi shopee. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode partisipatif, penyuluhan, pendampingan dan pelatihan di lokasi. Melalui pelatihan bisnis online yang menggunakan aplikasi shopee ini, diharapkan dapat membantu memasarkan produk mereka secara E-marketing pada masa Pandemi Covid-19 ini. Hasil dari Pelatihan yang sudah dilakukan menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu: (1) 20% peserta berinisiatif mendaftarkan mereknya guna memperoleh legalitas, khususnya yang telah melakukan kegiatan usaha dalam kurun waktu diatas 5 tahun; (2) 20% peserta yang belum memiliki merek mulai membuat merek untuk digunakan dalam kegiatan usaha; (3) 60% dari 80% peserta yang telah memiliki merek, memutuskan untuk mengganti merek yang telah digunakan agar lebih “menjual”; dan (4) 50% peserta telah menerapkan iklan berbayar di shopee dan sisanya masih menerapkan iklan kata kunci secara gratis. (Ni Wayan Eka Wijayanti, Ni Wayan Suardiati Putri, I Gede Putu Eka Suryana, Kadek Suryati, Ketut Sepdyana Kartini, I Wayan Gede Wardika, 2021)

Warkah merupakan organisasi kemasyarakatan yang memiliki fokus kerja pada kegiatan sosial dan memiliki banyak warga binaan. Untuk terus berkembang dan tetap produktif, Warkah memerlukan usaha tambahan. Namun, adanya pandemi corona ini menjadikan kendala organisasi Warkah untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, produktivitas organisasi dapat ditingkatkan dengan mengikuti keterampilan berjualan secara online. Dengan potensi yang beragam dan berdasarkan latar belakang sosial ekonomi yang berkecukupan maka kemampuan berjualan dan bertransaksi secara online khususnya pada aplikasi Tokopedia dapat memberikan keuntungan secara materi. Selain itu kegiatan ini juga dapat memfasilitasi potensi produk-produk warga masyarakat GPA maupun masyarakat di luar GPA yang ingin produknya dipromosikan dalam lingkup yang luas. Hasil dari pelatihan pembuatan toko melalui aplikasi Tokopedia kepada anggota organisasi sosial Warkah ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi organisasi Warkah dengan penilaian kemanfaatan yang tinggi yaitu 82% peserta menilai pelatihan ini sangat berguna dan memiliki kinerja yang tinggi yaitu 64% untuk kemudahan materi dimengerti dan 100% untuk kinerja instruktur dalam menyampaikan materi. (Barri et al., 2021)

Pengguna internet meningkat setiap tahun. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2017, pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta orang atau 54,7 persen dari total penduduk. Para pelaku bisnis memanfaatkan momentum ini dengan menerapkan pemasaran berbasis online. Masyarakat merespon positif dan mulai beralih ke belanja online.

Banyaknya perusahaan yang telah menerapkan pemasaran berbasis online berdampak pada penurunan omset penjualan pada perusahaan lain yang belum online. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia perusahaan agar mampu melaksanakan pemasaran online berbasis marketplace. Kegiatan utama terdiri dari pelatihan satu hari pembuatan akun marketplace dan pendampingan pemasaran online selama satu bulan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, perusahaan mitra dapat mengembangkan pemasaran online berbasis marketplace secara mandiri. Model pelatihan satu hari diikuti dengan pendampingan online selama satu bulan dapat dijadikan acuan untuk kegiatan serupa.(Hakim, 2019)

Terjadinya Virus Corona (Covid-19) yang tidak hanya melanda Indonesia tapi bahkan hampir seluruh dunia sangat berdampak pada seluruh masyarakat. Mulai dari social distancing serta karantina mandiri yang membuat kegiatan masyarakat sangat terbatas dan hanya dapat berdiam diri dirumah saja. Walaupun di rumah saja, ternyata masih dapat menghasilkan peluang usaha yang tentunya menghasilkan. Namun kegiatan berwirausaha ini tentunya akan berkembang apabila dilakukan pemasaran yang memudahkan konsumen untuk mendapatkan produknya di tengah pemberlakuan PSBB ataupun pembatasan kegiatan masyarakat saat ini. Para UMKM di Kota Denpasar dituntut untuk kreatif dalam mengemas dan menjual produknya sehingga dapat menggaet konsumen baru serta mempertahankan konsumen yang sudah ada nantinya. Untuk ini perlu diberikan pelatihan dalam memasarkan produknya melalui marketplace seperti Tokopedia. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu para UMKM di Kota Denpasar untuk melakukan pemasaran secara online.(Ni Wayan Dian Irmayani, Ni Wayan Purnami Rusadi, 2021)

Infomedia Komputer merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan komputer dan perangkat – perangkat yang berhubungan dengan komputer. Penggunaan Metode penjualan yang tepat sangat penting agar perusahaan bisa terus bersaing dengan perusahaan lain. Dalam hal ini Infomedia Komputer Surakarta masih menggunakan metode penjualan secara langsung dimana transaksi penjualan dilakukan di toko. Hal ini dinilai sudah tidak lagi efisien di jaman era modern ini yang semua sudah terintegrasi dengan internet. Karena itu perlu adanya peningkatan sistem atau metode dalam melakukan transaksi jual-beli. Untuk membuat suatu sistem penjualan online untuk meningkatkan penjualan di Infomedia Komputer Surakarta agar bisa terus bersaing dengan perusahaan lain. Pembuatan sistem ini berbasis pemrograman website. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Alat yang digunakan untuk merancang sistem yaitu Flowchart, Diagram Konteks, DFD (Data Flow Diagram), dan ERD. Hasil dari implementasi program yang sudah dibuat adalah website e-commerce dimana sudah membantu mempromosikan produk – produk yang dijual oleh Infomedia Komputer Surakarta. Pengelolaan dan pengoperasian yang mudah oleh admin dan pelanggan karena sistem menerapkan sistem friendly user. Sistem juga bisa di akses dengan perangkat apapun dan memiliki tampilan yang responsive.(Edy Susena, 2019)

Berdasarkan mata kuliah aplikasi perkantoran dimuat materi pembelajaran meliputi: Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point. Materi materi tersebut merupakan materi dasar dan lanjut dalam mempelajari Microsoft Office. Dalam buku ini diberikan langkah – langkah dalam mempelajari Microsoft Office. Materi dalam buku ini merupakan salah satu dasar yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan aplikasi bisnis Kepada Generasi Milenial Jumapolo Karanganyar.(Susena, 2017)

Dunia telah memasuki era globalisasi yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi di segala bidang. Inilah yang disebut juga Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk memudahkan penyelesaian pekerjaan. Ada juga ahli yang mengatakan bahwa Era Revolusi Industri 4.0 berarti data dan informasi ada dalam genggaman. Teknologi komunikasi dan informasi saat ini sangat dibutuhkan untuk menggerakkan roda pencatatan masyarakat. Teknologi yang berkembang saat itu adalah teknologi internet. Dengan internet setiap orang dapat mengakses semua informasi dengan mudah dan efisien. Saat ini sudah banyak instansi pemerintah maupun swasta yang telah memanfaatkan internet untuk membantu pekerjaannya. Bahkan individu sudah memiliki situs web

pribadi mulai dari hanya menuliskan apa yang telah mereka lakukan hingga digunakan untuk mempublikasikan ide atau pendapat apa yang mereka miliki. Dengan adanya teknologi internet kita bisa terkoneksi di seluruh belahan dunia. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) mencanangkan pada tahun 2018 jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sebanyak 58,97 juta orang dan diprediksi pada tahun 2019 mencapai 59,2 juta. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah melakukan perubahan di bidang ekonomi keluarga yang semula konsumtif kini menjadi produktif. Masyarakat lebih suka melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Ke depan UMKM akan tetap menjadi andalan perekonomian nasional. Sesuai roadmap pemerintah, pada 2020 transaksi e-commerce diperkirakan mencapai Rp1.300 triliun atau setara USD 130 miliar. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,41%, dengan jumlah UMKM mencapai hampir 60 juta unit. Namun baru sekitar 8% atau sebanyak 3,79 juta dari 59,2 juta pelaku UMKM yang memanfaatkan platform online untuk memasarkan produknya, yakni memanfaatkan platform market place utama di Tanah Air, seperti Blibli, Tokopedia, Lazada, dan Bukalapak. Platform market place yang ada belum mampu mengatasi permasalahan bagi UMKM karena platform yang ada diperuntukkan bagi semua pelaku usaha, tidak khusus untuk UMKM. (Susena & Susanto, 2019)

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan Microsoft Office, pemasaran secara online dan e-commerce sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini perubahan gaya hidup yang konsumtif sangat terlihat pada generasi modern atau yang biasa disebut dengan generasi milenial (Millennial Generation), generasi milenial merupakan generasi modern yang hidup di pergantian milenium. Salah satu upaya membantu pemerintah segenap mahasiswa dari Politeknik Indonusa Surakarta mensosialisasikan Pengenalan Aplikasi Bisnis Kepada Generasi Milenial Jumapolo Karanganyar. Berdasarkan analisis situasi diatas, tim pelaksana merumuskan permasalahan sebagai berikut: Memperkenalkan aplikasi bisnis kepada generasi milenial Jumapolo Karanganyar.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memperkenalkan aplikasi Microsoft Office kepada masyarakat milenial saat ini
2. Melatih masyarakat dalam menggunakan aplikasi online untuk bisnis secara online
3. Melatih masyarakat dalam menghadapi saingan bisnis secara online
4. Mengenalkan e-commerce bagi masyarakat milenial
5. Mengimplementasikan mata kuliah Aplikasi Perkantoran kepada masyarakat

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tahapan sebagai berikut:



1. Identifikasi Masalah

Tim melakukan identifikasi masalah berdasarkan dari uraian pendahuluan. Dari uraian pendahuluan tim mendapatkan beberapa permasalahan antara lain: pelatihan aplikasi Microsoft Office masih banyak dilakukan, pelatihan bisnis online sangat cocok dilakukan oleh generasi milenial, pelatihan e-

commerce sangat cocok di era pandemi Covid-19 ini. Sementara mitra masyarakat milenial Jumapolo Karanganyar belum pernah mendapatkan pelatihan tersebut diatas.

2. **Persiapan**
Tim mengadakan persiapan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: menyusun materi Pengenalan aplikasi bisnis kepada generasi milenial, menyusun materi macam macam aplikasi bisnis, tim mengadakan pertemuan untuk membahas teknik pelaksanaan pelatihan, tim bekerjasama dengan peserta untuk pelaksanaan pelatihan, tim berkoordinasi dengan pihak peserta untuk menentukan hari dan tanggal pelaksanaan pelatihan.
3. **Pelaksanaan**
Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 sehari dengan tempat kegiatan di Koperasi Prasojo Kecamatan Jumapolo Karanganyar
4. **Pelaporan**
Setelah kegiatan selesai tim melakukan penyusunan laporan akhir. Tim melakukan publikasi dengan cara mengirim artikel kegiatan ke media online dan jurnal ilmiah
5. **Monitoring dan Evaluasi**
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dimonitoring dengan melakukan pendampingan setelah kegiatan selesai. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi maka tim mengadakan evaluasi dengan memastikan berapa orang yang telah melakukan bisnis secara online.
6. **Pendampingan**
Tim pelaksana akan melakukan pendampingan kepada mitra selama 2 bulan terjadwal. Tim akan memastikan bahwa peserta dapat menerapkan aplikasi bisnis untuk memulai bisnis secara online

Hasil dan Pembahasan

Tim pelaksana terdiri dari 3 dosen dan 3 mahasiswa dari program studi D3. Sistem Informasi dengan daftar sebagai berikut:

Tabel 1. Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama	Kedudukan	Tugas
1.	Edy Susena, M.Kom NIDN: 0623097702	Ketua	<ul style="list-style-type: none">• Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat• Sebagai nara sumber dalam memberikan materi aplikasi bisnis
2.	Ir. Suci Purwandari, M.M NIDN: 0630076601	Anggota	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai nara sumber pelatihan manajemen bisnis
3.	Anista Yulia Ratnawati, S.Kom, M.M NIDN: 0605078103	Anggota	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai nara sumber dalam memberikan materi e-Commerce
4.	Rani Rahmawati NIM: B20084	Anggota Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Membantu dalam dokumentasi kegiatan• Membantu menyampaikan materi aplikasi bisnis• Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian
5.	Khodijah Tsabitul Hanifah NIM. B20083	Anggota Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Membantu menyusun laporan akhir• Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian
6.	Risya Putri Pratama NIM: B20085	Anggota Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Membantu menyusun artikel ilmiah• Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menentukan hari dan materi pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 6-8 Desember 2020 pada pukul 09.00 – 12.00. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh generasi milenial Kecamatan Jumapolo, Karanganyar berjumlah 15 peserta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyewa gedung KPRI Prasojo Jumapolo Karanganyar.

Hari pertama tim melakukan pengenalan dan memberikan materi aplikasi Microsoft Office. Materi, hari kedua tim memberikan materi aplikasi bisnis seperti Lazada, bukalapak, shoppe sedangkan hari ketiga tim memberikan materi e-commerce dan mendaftarkan ke akun aplikasi bisnis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar, peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Berikut foto dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Cuci Tangan Sebelum Pelatihan



Gambar 2. Foto Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Foto bersama dengan Peserta Pelatihan



Gambar 4. Foto Suasana Pelatihan



Gambar 5. Foto Saat Menyampaikan Materi



Gambar 6. Foto Keadaan Jalannya Kegiatan

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim pelaksana dari Politeknik Indonusa Surakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat milenial Jumapolo Karanganyar dapat terlaksana dengan baik, materi telah disampaikan sesuai dengan perencanaan, peserta mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Pengenalan Aplikasi Bisnis dan e-commerce, peserta sebagian telah menerapkan ilmunya untuk berbisnis di media online, tim pelaksana dapat mengenalkan kampus Politeknik Indonusa Surakarta kepada masyarakat. Sedangkan saran yang diusulkan untuk kegiatan berikutnya adalah perlu diadakan pelatihan yang implementatif sehingga mudah dipahami oleh peserta.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan luaran dari mata kuliah aplikasi Perkantoran program studi D3. Sistem Informasi Politeknik Indonusa Surakarta, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khususnya: Ir. Suci Purwandari, M.M sebagai Direktur Politeknik Indonusa Surakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa semester 1 program studi D3. Sistem Informasi atas nama: Khodijah Tsabitul Hanifah, Rani Rahmawati, Risya Putri Pratama yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra generasi milenial kecamatan Jumapolo Karanganyar.

Referensi

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Intervensi Komunitas* E-ISSN: 2714-691X Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan, 1(1), 1–15. Retrieved from <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242%Ahttp://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242/170>
- Barri, M. H., Rizal, A., Cahyadi, W. A., Hidayat, I., Pramudita, B. A., & Prihatiningrum, N. (2021). Pelatihan E-Commerce Bagi Warung Sedekah (Warkah) Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* ISSN (Online): 2657-2338 Universitas Telkom Bandung, 4(1), 83. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i1.821>
- Edy Susena, T. B. S. (2019). Sistem Penjualan Online Berbasis Website. *Elektronika, Listrik Dan Teknologi Informasi Terapan (ELTI)* e-ISSN 2685-7014 p-ISSN 2685-2276 Politeknik Jambi, 1(1), 38–44. Retrieved from <https://ojs.politeknikjambi.ac.id/elti>
- Hakim, L. (2019). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Marketplace Bagi UMKM Dalam Merespon Perubahan Perilaku Konsumen. *Loyalitas, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* p-ISSN: 2621-4679, e-ISSN: 2621-4687 Universitas Bina Sarana Informatika, 11(1), 74–91. Retrieved from <http://www.ejournal.iaida.ac.id/index.php/loyal/article/view/353>
- Harto, B., Saidah, L., & Rukmanda. (2020). Pelatihan Pembuatan Business Plan Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Umkm Juara Kota Bandung. *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan* ISSN: Politeknik Keuangan Negara STAN, 2(1), 18–22.
- Ni Wayan Dian Irmayani, Ni Wayan Purnami Rusadi, P. B. D. S. (2021). Webinar Tips & Trik Jualan Online di Tokopedia. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* e-ISSN: 2655-9706 Politeknik Nasional Denpasar Bali, 04(1), 25–29.
- Ni Wayan Eka Wijayanti, Ni Wayan Suardiati Putri, I Gede Putu Eka Suryana, Kadek Suryati, Ketut Sepdyana Kartini, I Wayan Gede Wardika, E. D. K. (2021). Pelatihan Bisnis Online Menggunakan Aplikasi Shopee. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* e-ISSN: 2614-5758, p-ISSN: 2598-8158 STMIK STIKOM, 5(1), 206–215. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). E-DIMAS. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* p-ISSN: 2087-3565, e-ISSN: 2528-5041, Universitas Negeri Semarang, 10(1), 105–110.
- Radhya Yusri, Sofia Edriati, R. Y. (2020). Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* ISSN: 2721-2688 UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat, 2(1), 17–27.
- Susena, E. (2017). *Aplikasi Perkantoran* (1st ed.; I. F. I. Herlambang Rahmadhani, ed.). Yogyakarta: Deepublish Yogyakarta.
- Susena, E., & Susanto, E. (2019). Analysis And Design E-Marketplace For Micro , Small And

Medium Enterprises. *International Journal of Innovative Research in Advanced Engineering (IJIRAE)*, 6(09), 601–609.